

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan, perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2014, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Signaling teory* menjelaskan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan. Keputusan investasi dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price Earnings Ratio* (PER). PER yang tinggi menunjukkan investasi perusahaan yang bagus dan prospek pertumbuhan perusahaan yang bagus sehingga para investor akan tertarik. Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga PBV perusahaan tinggi dan nilai perusahaan pun tinggi.
2. Keputusann pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Perusahaan akan mengambil sumber pendanaan dari luar apabila sumber pendanaan internal tidak mencukupi. Apabila pendanaan

didanai melalui hutang, maka akan terjadi efek *tax deductible*. Artinya, perusahaan yang memiliki hutang akan membayar bunga pinjaman yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak, yang dapat memberi manfaat bagi pemegang saham. Pengurangan pajak ini akan menambah laba perusahaan dan dana tersebut dapat dipakai untuk investasi perusahaan di masa yang akan datang ataupun untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham. Apabila hal tersebut dapat dilakukan oleh perusahaan, maka penilaian investor terhadap perusahaan akan meningkat.

3. Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung teori Ketidak relevan Dividen. Teori ini menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan hanya ditentukan oleh kemampuan dasarnya untuk menghasilkan laba serta resiko bisnisnya. Dengan kata lain, nilai perusahaan tergantung semata-mata pada pendapatan yang dihasilkan oleh aktiva, bukan bagaimana pendapatan tersebut dibagi diantara dividen dan laba yang ditahan (atau pertumbuhan). Secara agregat investor hanya mementingkan pengembalian total keputusan investasi, tak peduli apakah pengembalian berasal dari perolehan modal atau pendapatan dividen.
4. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan akan membuat profitabilitas perusahaan

tinggi. Profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang menguntungkan. Hal ini menjadi daya tarik investor untuk memiliki saham perusahaan. Permintaan saham yang tinggi akan membuat para investor menghargai nilai saham lebih besar dari pada nilai yang tercatat pada neraca perusahaan, sehingga PBV perusahaan tinggi dan nilai perusahaan pun tinggi.

5. Berdasarkan hasil uji F-hitung diperoleh kesimpulan bahwa profitabilitas (ROA), keputusan investasi (PER), keputusan pendanaan (DER), dan kebijakan dividen (DPR) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F-hitung sebesar 19,756 dengan signifikansi sebesar 0,000, lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan yaitu 5%.
6. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *adjusted R2* sebesar 0,630 menunjukkan bahwa nilai perusahaan (PBV) dipengaruhi oleh profitabilitas (ROA), keputusan investasi (PER), keputusan pendanaan (DER), dan kebijakan dividen (DPR) sebesar 63% sedangkan sisanya sebesar 37% dijelaskan oleh faktor lain selain faktor yang diajukan dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan tersebut maka penulis memberikan saran sebagaiberikut:

1. Bagi manajemen perusahaan

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa variable keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan profitabilitas merupakan variabel yang signifikan dalam menentukan nilai perusahaan, sehingga apabila perusahaan akan menentukan keputusan mengenai nilai perusahaan maka perlu memperhatikan variable keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan profitabilitas agar tercapai tujuan perusahaanya itu meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variable independen yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti likuiditas, risiko pasar, ukuran perusahaan, kepemilikan perusahaan agar diperoleh nilai koefisien determinasi yang lebih besar, serta menambahkan periode waktu penelitian yang panjang. Karena dengan menambahkan variable independen dan memperpanjang periode waktu penelitian maka peneliti selanjutnya diharapkan akan mendapatkan hasil yang lebih bagus mengenai nilai perusahaan. Memperbanyak sampel dengan memasukkan semua perusahaan *go public* di BEI sehingga kesimpulan yang diperoleh tingkat generalisasinya dapat lebih ditingkatkan.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Variabel-variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan yang diteliti hanya meliputi investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas sehingga nilai koefisien determinasi yang diperoleh masih rendah.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada perusahaan manufaktur, sehingga kurang mewakili seluruh sector industri yang ada di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian ini hanya mengambil periode penelitian lima tahun yaitu dari tahun 2010-2014.